



Pengelolaan *Cempé* (Anak Kambing)

Pengelolaan kelahiran anak

- Setelah melahirkan, biarkan induk menjilat anak untuk membangun hubungan (kontak) induk-anak, sehingga induk akan mau merawat anak dengan baik dan untuk membersihkan dan mengeringkan tubuh anak dari cairan yang melekat agar dapat bernafas secara normal
- Pembersihan dapat dibantu menggunakan kain yang bersih
- Anak yang normal akan mampu berdiri dan menyusui dalam waktu 1 jam setelah dilahirkan.
- Pastikan bahwa anak segera menyusui induk dalam 4 jam pertama setelah melahirkan.
- Anak yang menyusui induk dalam kurun waktu 4 jam pertama setelah melahirkan akan mendapat kolostrum yang akan menguatkan daya tahan anak terhadap serangan penyakit.
- Apabila anak yang baru lahir lemah sehingga tidak mampu menyusu, perlu dibantu menyusukan ke induk atau gunakan botol susu atau tabung alat suntik (tanpa jarum) berisi kolostrum yang diperah dari induknya.



Pemberian susu pengganti (*milk replacer*)

Susu pengganti diberikan saat:

1. Air susu induk tidak mencukupi,
2. Air susu induk tidak ada sama sekali, dan
3. Induk mati.

Susu pengganti dapat dibuat dari campuran beberapa bahan apabila tidak terdapat atau sulit mendapatkan susu segar. Susu pengganti dapat diramu dengan campuran: susu bubuk (0,5 liter) + minyak ikan (1 sendok teh) + telur ayam (1 butir) + gula (0,5 sendok teh). Susu pengganti diberikan 2-3 kali dalam sehari.





Pemberian pakan anak prasapah

Anak kambing biasanya mulai mengonsumsi pakan padat berupa hijauan ataupun konsentrat pada umur 2-3 minggu. Konsumsi pakan padat pada usia tersebut sangat berguna untuk merangsang perkembangan saluran cerna agar segera mampu mengonsumsi pakan pada dalam jumlah banyak sebagaimana layaknya ternak ruminansia. Pemberian konsentrat akan memacu pertumbuhan bobot badan lebih tinggi, sehingga dapat disapih pada usia lebih dini saat telah mencapai bobot sapih. Bobot sapih biasanya ditentukan seberat 2,5 x bobot lahir, namun tergantung kepada kondisi tubuh.



Pengelolaan kesehatan anak & induk

Gangguan kesehatan yang biasa terjadi pada induk :

- Setelah melahirkan biasanya terdapat bercak darah di sekitar vulva dan hal ini dapat terjadi sampai 2-3 minggu setelah melahirkan. Dalam keadaan normal bercak atau cairan tersebut akan semakin bersih dan bening seiring dengan berjalannya waktu. Namun, apabila cairan tersebut tidak berhenti dan tetap berwarna serta volumenya cenderung meningkat disertai dengan bau yang tajam, maka perlu dicurigai adanya infeksi pasca melahirkan dan perlu diberikan antibiotik seperti penisilin.
- Mastitis, pembengkakan ambing yang disebabkan bakteri. Pengobatan dapat dilakukan dengan suntikan antibiotik pada ambing
- Cacingan, berasal dari larva cacing pada hijauan pakan. Penanganannya dengan memberikan anti parasit setiap 2-3 bulan sekali.
- Orf, bintil kemerahan terutama disekeliling mulut, mata dan telinga, disebabkan virus. Diobati dengan larutan yodium.
- Skabies, gangguan pada kulit yang disebabkan kutu parasit. Penanganannya dengan penyuntikan obat di bawah kulit.

Penyakit yang sering muncul pada anak kambing:

- Pneumonia, disebabkan virus, bakteri bahkan parasit. Pengobatan dilakukan dengan antibiotik atau sulfa.
- Koksidirosis, disebabkan oleh parasit koksidia di dalam usus. Pengobatan dilakukan dengan antibiotik atau sulfa.
- Diare, penyebabnya bermacam-macam. Penanganan dengan larutan oralit atau antibiotik jika sudah parah.

